
JURNAL ADMINISTRASI DAN PERKANTORAN MODERN

Volume 1 No 2, Desember 2022

https://jurnal.unimed.ac.id/2022/index.php/judika/index

HUBUNGAN METODE BELAJAR PENUGASAN DAN PEMANFAATAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) TERHADAP HASIL BELAJAR KORESPONDENSI SISWA KELAS X ADMINISTRASI PERKANTORAN SMK SWASTA TUNAS KARYA BATANG KUIS T.P 2019/2020

Nori Dumasari⁽¹⁾, Nelly Armayanti⁽²⁾, Dodi Pramana⁽³⁾
Fakultas Ekonomi, Program Studi Administrasi Perkantoran
noridumasari@gmail.com

Informasi Artikel

Dikirim: Oktober 2022
Diterima: November 2022

ISSN : 2301 - 7813
E-ISSN: 2830- 5590

Korespondensi pada penulis:

Email: nellyarmayanti@unimed.ac.id

Abstract

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis Kelas X Administrasi Perkantoran T.A 2019/2020 yang berjumlah 65 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel total yaitu berjumlah 65 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Teknik analisa data yang digunakan yaitu uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, analisis regresi linear berganda, pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji-t, Uji-F dan koefisiensi determinasi (R^2). Dari hasil tersebut diperoleh untuk variable (X_1) dengan (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($2,760 > 1,669$) dengan signifikan $0,007 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap (Y). Selanjutnya untuk Pemanfaatan LKS (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar ($3,809 > 1,669$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis diterima yang menjelaskan bahwa Metode Belajar Penugasan (X_2) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar (Y). Dan untuk mengetahui apakah hipotesis ketiga berpengaruh digunakan uji F simultan, hasilnya diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,862 > 3,17$) dengan signifikan $0,000 < 0,05$ hal ini berarti hipotesis ketiga diterima yang menjelaskan ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y). Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020.

Kata Kunci : Metode Belajar Penugasan, Pemanfaatan LKS dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan menurut (Suyanto, 2013) merupakan salah satu elemen yang paling penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pendidikan disebut berkualitas apabila peserta didik menunjukkan tingkat penguasaan yang tinggi terhadap tugas-tugas dan materi pembelajaran yang sesuai dengan sasaran dan tujuan pendidikan. Dalam hal ini, aspek yang menjadi sasaran pendidikan adalah siswa. Dimana tugas utama siswa sebagai peserta didik adalah belajar.

Dalam proses pembelajaran, guru merupakan salah satu unsur penting di bidang pendidikan harus berperan aktif dan menempatkan kedudukannya sebagai tenaga profesional, disamping memahami hal-hal yang bersifat filosofi dan konseptual, juga harus mengetahui dan melaksanakan hal-hal yang bersifat teknis. Hal-hal yang bersifat teknis ini, terutama kegiatan mengelolainteraksi belajar mengajar, guru paling tidak harus memiliki dua model dasar yakni kemampuan mendesain program dan keterampilan mengkomunikasikan program itu kepada siswa. Khususnya kemampuan ini ditujukan kepada guru mata pelajaran korespondensi. Dikarenakan korespondensi merupakan salah satu pelajaran pokok yang diajarkan di sekolah menengah kejuruan. Hasil belajar adalah usaha maksimal yang dicapai oleh siswa setelah melaksanakan usaha-usaha belajar. Bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa akan diberikan nilai yang penilaiannya dapat berupa angka atau huruf. Hasil belajar ditunjukkan melalui nilai ulangan yang tertera pada Daftar Kumpulan Nilai (DKN). Hasil Belajar inilah yang kemudian menunjukkan dan memberikan gambaran mengenai pencapaian seorang siswa.

Dalam penelitian ini akan membahas faktor internal dari dalam diri siswa yakni Metode Belajar penugasan dan pemanfaatan (LKS). Metode Belajar penugasan adalah suatu cara belajar mengajar dimana guru dan siswa merencanakan bersama-sama suatu soal, problem atau kegiatan yang harus diselesaikan siswa dalam waktu tertentu.

Menurut Wibowo (2012: 331) “ Pemberian tugas adalah menyuruh siswa melakukan sesuatu pekerjaan yang baik dan berguna bagi dirinya, dalam memperdalam dan memperluas pengetahuan atau peningkatan pemahaman terhadap suatu materi pelajaran yang sering kali memerlukan pendalaman yang lebih bukan hanya sekedar penjelasan dari guru”. Namun permasalahannya LKS yang digunakan hanya dimulai dengan soal- soal latihan, pada LKS belum terdapat LKS yang membimbing siswa untuk menemukan konsep dasar korespondensi. Pada LKS yang digunakan SMK swasta Tunas Karya Batang Kuis, materi yang disajikan bersifat tidak disertai konsep dasar. Pengemasan materi yang demikian menyebabkan siswa akan sulit jika diberikan soal bervariasi.

Berdasarkan hasil observasi di kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis pada saat proses belajar mengajar berlangsung pada mata pelajaran Korespondensi bahwa beberapa siswa yang tidak memperhatikan guru ketika guru sedang menjelaskan pelajaran seperti berbicara dengan teman sebangku, mengganggu teman sebangkunya, bahkan terdapat siswa yang mengerjakan tugas untuk pelajaran lain (PR) pada saat proses belajar Korespondensi berlangsung. Selain itu hanya ada beberapa siswa yang antusias dalam menjawab pertanyaan guru, sedangkan siswa yang lainnya cenderung pasif dan hanya mengharapkan sumber belajar dari guru. Bahkan terdapat beberapa siswa yang terkadang sengaja tidak mengerjakan tugas di rumah melainkan di sekolah dengan alasan tidak mempunyai buku paket pelajaran Korespondensi sehingga akhirnya tidak mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di rumah melainkan disekolah itupun melihat hasil pekerjaan temannya.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis yang beralamat di Jalan Batang Kuis, Tanjung Sari dan pelaksanaannya dilakukan pada tahun pembelajaran 2019/2020, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020. Sampel dalam penelitian ini adalah 2 (dua) kelas yakni X AP sebanyak 33 siswa, X AP sebanyak 32 siswa, maka jumlah keseluruhan yang menjadi sampel sebanyak 65 siswa. Adapun teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah teknik *total sampling*. Sehingga penelitian disebut penelitian populasi.

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu, observasi, wawancara, dokumentasi dan kuesioner.

KAJIAN TEORI

Proses Pembelajaran Metode Penugasan

Proses pembelajaran yang terjadi pada siklus I pertemuan pertama berjalan kurang baik. Pada pertemuan pertama, siswa yang diberikan tugas menggambar peta provinsi Jawa Barat dengan teknik pembesaran untuk dikerjakan secara individu. Hanya sekitar 23% siswa yang dapat menyelesaikan tugas yang diberikan sampai batas waktu yang ditetapkan. Proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan kedua berjalan lebih baik. Dalam prosesnya, metode penugasan diberikan kepada siswa secara berkelompok. Hampir semua kelompok dapat menyelesaikan tugasnya.

Lembar Kerja Siswa

Dalam proses belajar mengajar, tentunya dibutuhkan perangkat pembelajaran guna menunjang kegiatan belajar tersebut, salah satu perangkat pembelajaran adalah bahan ajar berupa Lembar Kerja Siswa (LKS). Menurut Diknas dalam Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar, LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh siswa. Lembar kegiatan biasanya berupa petunjuk atau langkah-langkah yang menyelesaikan suatu tugas dan tugas tersebut haruslah jelas kompetensi

dasar yang akan dicapai. Menurut Belawati dalam Pengembangan Bahan Ajar, di dalam LKS memuat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu, siswa juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan, dan pada saat yang bersamaan siswa diberi materi serta tugas berkaitan dengan materi tersebut.

Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar adalah hasil pembelajaran dari suatu individu tersebut berinteraksi secara aktif dan positif dengan lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut. Selanjutnya Winkel menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Berikut Tabel hasil output regresi linear berganda dengan aplikasi SPSS Versi 20.00.

Tabel 1
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a		Stand Coef B	
	Unstandardized Coefficients	Std. Error		
	B		B	
1	(Constant)	35,735	7,227	
	Metode Belajar	,266	,096	
	Penugasan	,318	,083	
	Pemanfaatan LKS			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber : Pengolahan data dengan program statistik IBM SPSS 20.0

Dari hasil perhitungan data yang ada pada Tabel 1 tersebut maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

$$Y = 35,735 + 0,266X_1 + 0,318X_2$$

Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa:

1. Konstanta sebesar 35,735 menunjukkan bahwa apabila Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) sebesar nol (0), maka Hasil Belajar (Y) akan menjadi sebesar 35,735.
2. Koefisien regresi Metode Belajar Penugasan (X_1) sebesar 0,266 dan bertanda positif artinya jika Metode Belajar Penugasan meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020 akan bertambah sebesar 0,266% persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.
3. Koefisien regresi Pemanfaatan LKS (X_2) sebesar 0,318 dan bertanda positif artinya jika Pemanfaatan LKS meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020 akan bertambah sebesar 0,318% persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Uji Hipotesis

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan besarnya t_{hitung} dengan t_{tabel} , dengan ketentuan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka hipotesis diterima dan sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikan 95% maka hipotesis ditolak.

Tabel 2

Hasil Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	35,735	7,227		4,945	,000
Metode Belajar Penugasan	,266	,096	,285	2,760	,007
Pemanfaatan LKS	,318	,083	,394	3,809	,000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber: Pengolahan data dengan program statistics IBM SPSS 20

Hasil perhitungan uji hipotesis secara parsial (uji t) berdasarkan Tabel 2 menunjukkan bahwa untuk Metode Belajar Penugasan (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 2,760$ dengan signifikansi 0,007 yang sesuai dengan persyaratan signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $n = df - 1 = (65 - 1) = 64$ sebesar 1,669 pada tingkat signifikan $\alpha = 0,05$. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,760 > 1,669$) dengan taraf signifikan $0,007 < 0,05$. Dengan demikian uji hipotesis parsial dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama diterima artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan terhadap Hasil Belajar mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.A 2019/2020.

Kemudian Pemanfaatan LKS (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 3,809$ dengan signifikan 0,000 yang sesuai persyaratan signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $n = df - 1 = (65 - 1) = 64$ sebesar 1,669 dengan taraf signifikansi 0,05. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,809 > 1,669$) dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan LKS terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi di SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.A 2019/2020.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji

F)

Uji hipotesis secara simultan (Uji F) dilakukan untuk mengetahui apakah Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) mempunyai pengaruh yang sama terhadap Hasil Belajar siswa (Y). Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel – variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} . Untuk menguji hipotesis secara simultan maka harus diuji dengan menggunakan metode uji F.

Berikut ini perhitungan uji hipotesis secara simultan (Uji F) dengan menggunakan SPSS Versi 20.00

Tabel 3**Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	512,789	2	256,395	16,862	,000
	Residual	1109,987	63	15,205		
	Total	1622,776	65			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Pemanfaatan LKS, Metode Belajar Penugasan

Sumber: Pengolahan data dengan program statistics IBM SPSS 20

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi SPSS Versi 20.00 dari Tabel 4.16 di atas diperoleh $F_{hitung} = 16,862$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,862 > 3,17$) dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df = 65 - 1 = 64$. Karena nilai signifikan $0,05$ ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,862 > 3,17$). Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y) Korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh atau sejauh mana sumbangan

variabel bebas terhadap variabel terikat. Ketentuan nilai (R^2) antara 0 - 1. Jika R^2 diperoleh mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan variabel bebas menjelaskan variabel terikat sangat baik.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,562 ^a	,316	,297	3,899

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan LKS, Metode Belajar Penugasan

Tabel 4**Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)**

Sumber: Pengolahan data dengan program statistics IBM SPSS 20

Berdasarkan Tabel 4 atau diperolehnya data R Square sebesar 0,316 yang berarti $0,316 \times 100\% = 36,1\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 36,1%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 36,1%. Dengan demikian Hasil Belajar dipengaruhi oleh Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS sebesar 36,1% sisanya 63,9% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas yakni Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) terhadap variabel terikat yakni Hasil Belajar (Y).

Hubungan Metode Belajar Penugasan (X_1) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel

independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis pertama menunjukkan bahwa Hubungan Metode Belajar Penugasan terhadap Hasil Belajar adalah positif. Yang berarti bahwa semakin tinggi Metode Belajar Penugasan yang diterapkan siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar yang diperoleh siswa di kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020, begitupun sebaliknya, setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,760$ yang kemudian dibandingkan dengan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 1,669. Hal ini menunjukkan $2,760 > 1,669$ dan taraf signifikan $0,007 < 0,05$ sehingga Metode Belajar Penugasan memberikan pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar .

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Haris Mudjiman (2014:4) yang menyatakan bahwa “Metode Belajar Penugasan adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus diberikan oleh guru kepada siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Aprilia (2016) yang mengemukakan bahwa Metode Belajar Penugasan berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Pengaruh Pemanfaatan LKS (X₂) Terhadap Hasil Belajar Siswa (Y)

Setelah uji asumsi klasik terpenuhi, maka dilakukan analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen. Analisis digunakan untuk memprediksikan nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif. Berdasarkan hasil analisis uji hipotesis kedua menunjukkan bahwa

pengaruh Pemanfaatan LKS terhadap Hasil Belajar adalah positif. Yang berarti bahwa semakin tinggi Pemanfaatan LKS yang diterapkan siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar yang diperoleh siswa di kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020, begitupun sebaliknya, setelah dilakukan uji signifikansi dengan uji t diperoleh $t_{hitung} = 3,809$ dengan signifikan 0,000 yang sesuai persyaratan signifikan $< 0,05$. Sedangkan nilai t_{tabel} pada $n = df - 1 = (65 - 1) = 64$ sebesar 1,669 dengan taraf signifikansi 0,05. Dari penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($3,809 < 1,669$) dan taraf signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga Pemanfaatan LKS memberikan pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar .

Penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puspitasari (2015:11) yang menyatakan bahwa “Pemanfaatan LKS salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran. LKS yang di susun dapat dirancang dan dikembangkan sesuai dengan kondisi dan situasi kegiatan pembelajaran yang akan dihadapi.

Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Damayanti (2016) yang mengemukakan bahwa Pemanfaatan LKS berpengaruh terhadap Hasil Belajar siswa.

Hubungan Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS Terhadap Hasil Belajar

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan menggunakan aplikasi *SPSS Versi 20.00* diperoleh $F_{hitung} = 16,862$ dengan harga signifikansi sebesar 0,000 dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,862 > 3,17$) dimana nilai F_{tabel} diperoleh dengan signifikan 95% dan $\alpha = 5\%$ dan $df = 65 - 1 = 64$. Karena nilai signifikan 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($16,862 > 3,17$). Maka dapat disimpulkan hipotesis ketiga diterima artinya terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan (X₁) dan Pemanfaatan LKS (X₂) terhadap Hasil Belajar (Y) Korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020.

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh data *R-Square* sebesar 0,316 yang

berarti $0,316 \times 100\% = 36,1\%$ yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai kontribusi sebesar 36,1%. Dan hal ini menunjukkan bahwa kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat sebesar 36,1%. Dengan demikian Hasil Belajar dipengaruhi oleh Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS sebesar 36,1% sisanya 63,9% dipengaruhi faktor-faktor lainnya.

Setelah di lakukan analisis regresi linear berganda yaitu untuk mengukur pengaruh antara variabel Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS terhadap Hasil Belajar siswa tersebut maka dapat dilihat persamaan regresinya adalah $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2 X_2$. Berdasarkan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa: (1) Konstanta sebesar 23,652 menunjukkan bahwa apabila Metode Belajar Penugasan (X_1) dan Pemanfaatan LKS (X_2) sebesar nol (0), maka Hasil Belajar (Y) akan menjadi sebesar 35,735. (2) Koefisien regresi Metode Belajar Penugasan (X_1) sebesar 0,266 dan bertanda positif artinya jika Metode Belajar Penugasan meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020 akan bertambah sebesar 0,266% persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap. (3) Koefisien regresi Pemanfaatan LKS (X_2) sebesar 0,318 dan bertanda positif artinya jika Pemanfaatan LKS meningkat sebesar satu persen (1%) maka Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020 akan bertambah sebesar 0,318% persen dengan syarat variabel bebas lainnya bernilai tetap.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS memiliki pengaruh terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran Korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil pengujian/analisis yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat di kemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 2,760 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh Metode Belajar Penugasan terhadap Hasil Belajar siswa adalah signifikan.
2. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Pemanfaatan LKS terhadap Hasil Belajar siswa pada mata pelajaran korespondensi kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 3,809 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,669. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut diperoleh hasil t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , yang berarti pengaruh Pemanfaatan LKS terhadap Hasil Belajar siswa adalah signifikan.
3. Ada hubungan positif antara Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS secara bersama sama terhadap Hasil Belajar siswa Pada Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X AP SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis T.P 2019/2020. Adanya pengaruh ditunjukkan dengan uji F diperoleh harga F_{hitung} sebesar 16,862 dan F_{tabel} sebesar 3,17. Berdasarkan hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar siswa.
4. Hasil pengujian koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,316 atau 36,1% menunjukkan bahwa persentase sumbangan variabel

kompetensi profesional guru dan media pembelajaran terhadap restasi belajar siswa sebesar 36,1% sedangkan sisanya 63,9% dipengaruhi oleh variabel lain diluar dari penelitian ini.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Guru SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis hendaknya lebih meningkatkan Metode Belajar Penugasan dan Pemanfaatan LKS untuk membangkitkan minat belajar siswa dan mencapai hasil yang baik.
2. Bagi Siswa SMK Swasta Tunas Karya Batang Kuis untuk terus meningkatkan kemampuan cara belajar yang baik agar materi yang disampaikan guru dapat dipahami dan diaplikasikan dengan baik, sehingga dapat memperoleh nilai yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan mampu mengungkapkan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Hasil Belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu et al. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta
- Andi, Prastowo.2011. *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Pres.
- Cholid. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.2004
- Daryanto. 2010. *Belajar Dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Fitriani. 2011. *Pengaruh Penggunaan LKS (Lembar Kerja Siswa) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di MTS. Darul Quran Bengkel Kecamatan Labuapi T.A 2013/2014*. Skripsi.Mataram.
- Nasution, Ita Ranasari. 2014. *Upaya Peningkatan Hasil Belajar Dengan Metode Pembelajaran Penugasan Di Kelas VII SMP Negeri 1 Aek Nabara Barumun Tahun 2014/2015*. Skripsi. UNIMED. Medan
- Prastowo, Andi. 2011. *Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sudirman. 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Rosdakarya.
- Tabatabai. 2013. *Pengembangan Lembar Kerja Siswa*. Surabaya. Grafindo Persada.
- Wahyudi. 2012. *Pengaruh Metode Pembelajaran Penugasan dan Penggunaan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Muaro Jambi Tahun Ajaran 2011/2012*: UNIMED